

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian, aplikasi mobile "CUNNY" berhasil dikembangkan sebagai media pembelajaran berbasis praktik untuk memperkenalkan konsep dasar kecerdasan buatan kepada siswa tingkat menengah. Proses pengembangan mengikuti tahapan metode Waterfall secara lengkap, mulai dari analisis kebutuhan, perancangan antarmuka, implementasi front-end menggunakan arsitektur MVVM, hingga pengujian sistem dan *User Acceptance Testing* (UAT). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur utama, seperti autentikasi pengguna dengan Firebase, navigasi onboarding dan halaman utama, serta fitur praktik unggah dan klasifikasi gambar melalui API kecerdasan buatan, telah berjalan sesuai dengan rancangan tanpa error.

Melalui UAT yang melibatkan empat siswa dari jenjang SMK, SMA, dan SMP, diperoleh hasil bahwa aplikasi mudah digunakan, mudah dipahami, dan diterima dengan baik oleh pengguna sasaran. Pengguna dapat mengikuti alur aplikasi dengan lancar serta memahami hasil klasifikasi yang ditampilkan dengan jelas.

Dengan hasil tersebut, aplikasi "CUNNY" dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran interaktif untuk memahami konsep dasar kecerdasan buatan berbasis praktik dengan pendekatan yang sederhana, menyenangkan, dan mudah digunakan.

4.2 Saran

Walaupun aplikasi “CUNNY” telah berjalan sesuai rencana, masih terdapat beberapa hal yang dapat ditingkatkan untuk pengembangan ke depan, antara lain:

1. Optimalisasi performa aplikasi, agar dapat berjalan stabil pada berbagai versi dan spesifikasi perangkat Android.
2. Penyempurnaan antarmuka (UI/UX), termasuk penambahan animasi ringan, konfirmasi status unggahan, serta ilustrasi pada halaman materi agar lebih interaktif dan komunikatif.
3. Peningkatan akurasi model klasifikasi melalui pembaruan model AI di sisi *backend* dan *Machine Learning*.
4. Perluasan materi dan praktik AI, seperti pengenalan dasar *Natural Language Processing* (NLP) atau *Speech Recognition*, agar cakupan pembelajaran semakin luas.
5. Diperlukan riset mendalam sebelum pengembangan lanjutan, terutama untuk menentukan fokus pembelajaran AI yang paling relevan bagi pengguna. Riset ini mencakup pemetaan kebutuhan pelajar, analisis tingkat kesulitan materi, serta penentuan jenis data dan studi kasus yang sesuai untuk diintegrasikan ke dalam aplikasi. Dengan riset awal yang lebih komprehensif, arah pengembangan fitur dan konten dapat ditentukan secara lebih tepat dan terukur.